

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada 32 siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 4 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran teka-teki silang memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Proses penelitian yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dengan persentase sebesar 40% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 48% pada pertemuan kedua. Meskipun peningkatannya belum optimal, hal ini menunjukkan adanya respons awal siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, di mana rata-rata hasil belajar siswa mencapai 72% pada pertemuan ketiga, dan meningkat drastis hingga mencapai 93% pada pertemuan keempat.

Pencapaian ini menandakan bahwa media teka-teki silang mampu memfasilitasi siswa dalam memahami materi sejarah secara lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan media ini juga mampu mendorong siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teka-

teki silang dalam pembelajaran sejarah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, khususnya pada siswa kelas X Perhotelan 2 SMK Negeri 4 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penerapan media pembelajaran teka-teki silang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi guru sejarah, khususnya di pendidikan kejuruan, untuk mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran berbasis media interaktif guna mendorong siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan efektif.

2. Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi yang bermanfaat di bidang pendidikan, serta memberikan sumbangsih positif bagi peneliti dan praktisi dalam menghadapi permasalahan sejenis. Namun demikian, diperlukan studi lanjutan yang lebih intensif guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Perhotelan 2 SMK Negeri 4 Kota Jambi, khususnya dalam mata pelajaran sejarah, agar pemahaman siswa terhadap materi dapat menjadi lebih menyeluruh dan mendalam.

5.3 Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru dapat menerapkan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu media teka-teki silang (TTS), dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media ini hendaknya disesuaikan dengan materi pelajaran agar selaras dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga mampu meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menunjukkan sikap positif selama mengikuti pembelajaran. Dengan penerapan media TTS, diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif, serta berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung dan mendorong pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti media teka-teki silang. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru agar mampu menguasai strategi pembelajaran yang efektif, demi terciptanya proses belajar mengajar yang lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan. Penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas atau variabel lain, guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan optimal dalam meningkatkan mutu pembelajaran.